

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* (FINTECH) TERHADAP
PROFITABILITAS PERBANKAN**



SKRIPSI

Nama : Khoirotun Niswa

NIM : 212020166

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2024

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* (FINTECH) TERHADAP
PROFITABILITAS PERBANKAN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**



Nama : Khoirotun Niswa

NIM : 212020166

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khoirotun Niswa
NIM : 212020166
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Technology* (Fintech)
Terhadap Profitabilitas Perbankan

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi yang lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Mei 2024



**Khoirotun Niswa
212020166**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Financial Technology* (Fintech)
Terhadap Profitabilitas Perbankan
Nama : Khoirotun Niswa
NIM : 212020166
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Mei 2024

☛ Pembimbing I,



Dr. Abdul Basyith, S.E., M.Si
NIDN.0216076402

Pembimbing II,



Ervita Safitri, S.E., M.Si
NIDN.0225126801

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si
NIDN.0229057501

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

BERUSAHA DAN BERDOA

Dirimu harus lebih sukses dari apa yang orang lain bayangkan

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan skripsi ini kepada diriku sendiri sebagai bukti dan apresiasi karena sudah semangat berjuang hingga ke titik dimana mendapat gelar sarjana, untuk diriku sendiri yang meskipun lelah dan sering mengeluh tapi tetap menyelesaikan tugasnya, untuk diriku sendiri yang sering merasa kalau dia tidak mampu tapi tetap melakukannya karena yakin bahwa dia pasti bisa melakukannya, untuk diriku sendiri yang Alhamdulillah tidak pernah berkata “Sepertinya aku salah ambil jurusan nih !” dan untuk diriku sendiri yang berharap kalau masa depannya akan cerah.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas lumpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Profitabilitas Perbankan, yang mana skripsi ini diajukan sebagai syarat pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta dan keluarga besarku yang telah memberikan dukungan dan doa, semoga Allah SWT. Membalas kebaikan mereka dan melindungi mereka dimanapun mereka berada Amin. Keberhasilan selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh Karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Ibu Dr. Zaleha Trihandayani S.E.,M.Si dan Bapak Mister Chandra S.Pd.,M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Bapak Dr. Abdul Basyith S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing 1, yang dengan sabar membimbing, mendidik, memberikan arahan dan masukan yang amat sangat berguna sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ibu Ervita Safitri S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing 2, yang dengan sabar membimbing, mendidik, memberikan arahan dan masukan yang amat sangat berguna sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mengajarkan ilmunya dan memberikan nasehat-nasehat kepada penulis selama belajar di Universitas Muhammadiyah Palembang. Beserta seluruh staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu kelancaran administrasi.
7. Bapak Subhan, S.Ag dan Ibu Siti Azaliah, S.Ag selaku kedua orang tua penulis.
8. Saidatur Rahma, S.Kep.Ns, Nurthoifah Tsenia, S.Pd, Feri Andika, S.P dan Yuridil Hanz Ma'arij selaku saudara/i penulis.
9. Teman-teman yang tidak bisa kusebutkan namanya satu persatu.
10. Almamater Universitas Muhammadiyah Palembang.

Semoga Allah SWT. Membalas kebaikan kalian dan dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan mengingat keterbatasan, kemampuan dan ilmu pengetahuan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

atas perhatian dan masukan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Palembang, Mei 2024

**Khoirotun Niswa
212020166**

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar.....	
Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiat.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Motto dan Persembahan.....	iv
Prakata.....	v
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran	xii
Abstrak	xiv
Abstract	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN,	
DAN HIPOTESIS	14
A. Kajian Pustaka	14
1. Landasan Teori.....	14
2. Penelitian Sebelumnya.....	38
B. Kerangka Pemikiran.....	49

C. Hipotesis	50
BAB III. METODE PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian	51
B. Lokasi Penelitian.....	53
C. Operasional Variabel.....	54
D. Populasi dan Sampel.....	54
1. Populasi.....	54
2. Sampel.....	55
E. Data yang Diperlukan.....	56
F. Metode Pengumpulan Data	57
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	60
1. Analisis Data.....	60
2. Teknik Analisis	62
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	76
A. Hasil Penelitian.....	76
B. Pembahasan	110
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	123
A. Simpulan.....	123
B. Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN.....	128

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Operasional Variabel Penelitian.....	54
Tabel III.2 Sampel Penelitian.....	56
Tabel IV.1 Return On Assets (ROA) 2020-2022.....	79
Tabel IV.2 Return On Equity (ROE) 2020-2022.....	80
Tabel IV.3 Net Intererest Margin (NIM) 2020-2022.....	81
Tabel IV.4 Jumlah Pengguna ATM 2020-2022.....	82
Tabel IV.5 Jumlah Pengguna Mobile Banking 2020-2022.....	83
Tabel IV.6 Jumlah Pengguna Internet Banking 2020-2022.....	84
Tabel IV.7 Analisis Data Statistik Deskriptif	85
Tabel IV.8 Uji Normalitas.....	87
Tabel IV.9 Uji Normalitas ATM, Mobile Banking dan Internet Banking Setelah LN.....	88
Tabel IV.10 Analisis Regresi Multipel	89
Tabel IV.11 Analisis Regresi Bank BUMN dan Swasta	97
Tabel IV.12 Uji Multikolinearitas.....	99
Tabel IV.13 Uji Autokorelasi.....	100
Tabel IV.14 Uji Heterokedastisitas	102
Tabel IV.15 Uji Kecocokan Model Regresi.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Jumlah Pengguna Internet Di Indonesia	4
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	50
Gambar IV.1 Jumlah Pengguna ATM Tahun 2020-2022.....	76
Gambar IV.2 Jumlah Pengguna <i>Mobile Banking</i> Tahun 2020-2022	77
Gambar IV.3 Jumlah Pengguna <i>Internet Banking</i> Tahun 2020-2022.....	78
Gambar IV.4 Jumlah Pengguna ATM dan ROA Tahun 2020-2022.....	111
Gambar IV.5 Jumlah Pengguna <i>Mobile Banking</i> dan ROA Tahun 2020-2022	112
Gambar IV.6 Jumlah Pengguna <i>Internet Banking</i> dan ROA Tahun 2020-2022	113
Gambar IV.7 Jumlah Pengguna ATM dan ROE Tahun 2020-2022	115
Gambar IV.8 Jumlah Pengguna <i>Mobile Banking</i> dan ROE Tahun 2020-2022	116
Gambar IV.9 Jumlah Pengguna <i>Internet Banking</i> dan ROE Tahun 2020-2022	117
Gambar IV.10 Jumlah Pengguna ATM dan NIM Tahun 2020-2022	119
Gambar IV.11 Jumlah Pengguna <i>Mobile Banking</i> dan NIM Tahun 2020-2022	120
Gambar IV.12 Jumlah Pengguna <i>Internet Banking</i> dan NIM Tahun 2020-2022	121

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian	128
Lampiran 2 : Perhitungan Variabel	129
Lampiran 3 : Analisis Data Statistik Deskriptif	130
Lampiran 4 : Uji Normalitas	130
Lampiran 5 : Uji Normalitas ATM, <i>Mobile Baning</i> dan <i>Internet Banking</i> <i>Setelah LN</i>	131
Lampiran 6 : Analisis Regresi Multipel	131
Lampiran 7 : Analisis Regresi Bank BUMN dan Swasta	132
Lampiran 8 : Uji Multikolinearitas	132
Lampiran 9 : Uji Autokorelasi	132
Lampiran 10 : Uji Heterokedastisitas.....	133
Lampiran 11 : Uji Kecocokan Model Regresi	133
Lampiran 12 : Tabel Distribusi T.....	134
Lampiran 13 : Tabel Distribusi F	135
Lampiran 14 : Turnitin	136
Lampiran 15 : Surat Pengantar Riset	137
Lampiran 16 : Sertifikat Aplikasi Komputer Dalam Bisnis.....	138
Lampiran 17 : Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer	139
Lampiran 18 : Sertifikat AIK	140
Lampiran 19 : Sertifikat SPSS	141
Lampiran 20 : Sertifikat Pelatihan Wawancara dan Curiulum Vitae (SKPI).....	142
Lampiran 21 : Sertifikat Pelatihan Sistem Manajemen Mutu (SKPI).....	143
Lampiran 22 : Sertifikat Manajemen Resiko Keuangan (SKPI).....	144

Lampiran 23 : Sertifikat Pengelolaan Bisnis (SKPI)	145
Lampiran 24 : Sertifikat Fundamental Analysis And How To Read Financial Statements.....	146
Lampiran 25 : Sertifikat Mengenal Saham Lebih Dekat Dengan Trading Online.....	147
Lampiran 26 : Sertifikat Magang Dinas Pariwisata Kota Palembang.....	148
Lampiran 27 : Surat Keterangan Lunas BPP	149
Lampiran 28 : Aktvitas Bimbingan Skripsi	150
Lampiran 29 : Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi.....	151
Lampiran 30 : Biodata Penulis	152

ABSTRAK

Khoirotun Niswa/212020166/2024/Pengaruh *Financial Technology* (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan.

Financial Technology adalah penggabungan antara teknologi dan sistem keuangan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Financial Technology* terhadap profitabilitas perbankan. *Financial Technology* diukur dengan jumlah pengguna ATM, *Mobile Banking* dan *Internet Banking*. Sedangkan profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM). Sampel dalam penelitian ini merupakan bank BRI, bank Mandiri, bank BNI, bank BTN, bank BCA, bank CIMB Niaga, Bank Permata dan bank OCBC NISP yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Metode sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan metode analisis regresi multipel. Hasil analisis terhadap ROA menunjukkan bahwa ATM berpengaruh signifikan terhadap ROA, *Mobile Banking* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, dan *Internet Banking* berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil analisis terhadap ROE menunjukkan bahwa ATM berpengaruh signifikan terhadap ROE, *Mobile Banking* berpengaruh signifikan terhadap ROE, dan *Internet Banking* berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Dan Hasil analisis terhadap NIM menunjukkan bahwa ATM berpengaruh signifikan terhadap NIM, *Mobile Banking* berpengaruh positif signifikan terhadap NIM, dan *Internet Banking* berpengaruh signifikan terhadap NIM.

Kata Kunci : *Financial Technology*, ATM, *Mobile Banking*, *Internet Banking*, *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), Profitabilitas

ABSTRACT

Khoirotun Niswa/212020166/2024/The Influence Of Financial Technology (Fintech) On Banking Profitability.

Financial Technology is a combination of technology and financial systems. The aim of this research is to determine the influence of financial technology on banking profitability. Financial Technology is measured by the number of ATM users, Mobile Banking and Internet Banking . Meanwhile, profitability is measured by Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Interest Margin (NIM). The samples in this study were BRI bank, Mandiri bank, BNI bank, BTN bank, BCA bank, CIMB Niaga bank, Permata bank and OCBC NISP bank which were listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2020-2022 Period. The sample method used was purposive sampling with multiple regression analysis methods. The results of the analysis of ROA show that ATM has a significant effect on ROA Mobile Banking has a significant positive effect on ROA and Internet Banking has a significant effect on ROA. The results of the analysis of ROE show that ATM has a significant effect on ROE Mobile Banking has a significant effect on ROE and Internet Banking has a significant positive effect on ROE. The results of the analysis of NIM show that ATM has a significant effect on NIM Mobile Banking has a significant positive effect on NIM and Internet Banking has a significant effect on NIM.

Keywords : *Financial Technology, ATM, Mobile Banking, Internet Banking, Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), Profitability*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian Indonesia bergantung pada sektor perbankan. Menurut Undang-Undang No.7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah menjadi Undang-Undang No.10 pasal 1 Tahun 1998 tentang perbankan, Bank didirikan untuk mendukung pembangunan negara guna meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas negara guna meningkatkan standar kehidupan masyarakat. Bank merupakan lembaga keuangan yang fungsi utamanya menghimpun uang dan menyalurkan dana masyarakat. Perbankan merupakan bisnis yang berisiko karena sebagian besar operasionalnya bergantung pada tabungan masyarakat (Supriyadi et al. 2023).

Besarnya peran perbankan dalam kegiatan perekonomian harus didukung dengan peraturan yang kuat. Hal tersebut sebagai upaya mewujudkan perbankan yang sehat. Akan tetapi, terdapat permasalahan terkait penyelenggaraan layanan perbankan di Indonesia dalam menjalankan tugasnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Hal ini disebabkan letak geografis Indonesia yang merupakan negara kepulauan. Jangkauan masyarakat terhadap layanan perbankan menjadi sulit karena industri perbankan itu sendiri tidak merata. Jumlah bank umum di Indonesia berdasarkan data Bank Indonesia (BI) mencatat, di Indonesia jumlah bank umum sebanyak 106 unit

pada tahun 2023. Jumlah tersebut berkurang satu unit dibandingkan tahun sebelumnya yang sebanyak 107 unit.

Kinerja Keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan yang dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja adalah melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut (Wijaya, 2022). Penilaian terhadap kinerja sangat penting dilakukan, termasuk kinerja pada perbankan karena menyangkut kepentingan banyak aspek. Dengan jumlah tersebut dapat menunjukkan bahwa ukuran sektor perbankan Indonesia cukup banyak. Jumlah tersebut diharapkan dapat mendorong sektor perbankan menjadi lebih kompetitif dan meningkatkan efisiensi kinerja perbankan di Indonesia. Efisiensi kinerja perbankan menjadi salah satu standar untuk mengukur kinerja perbankan secara keseluruhan yang mengacu pada maksimalisasi produksi dan cara nasabah bank dalam menggunakan sumber daya yang ada. Proses penilaian kinerja dapat dilakukan di berbagai bidang pekerjaan, baik dalam bidang organisasi non-profit maupun organisasi profit.

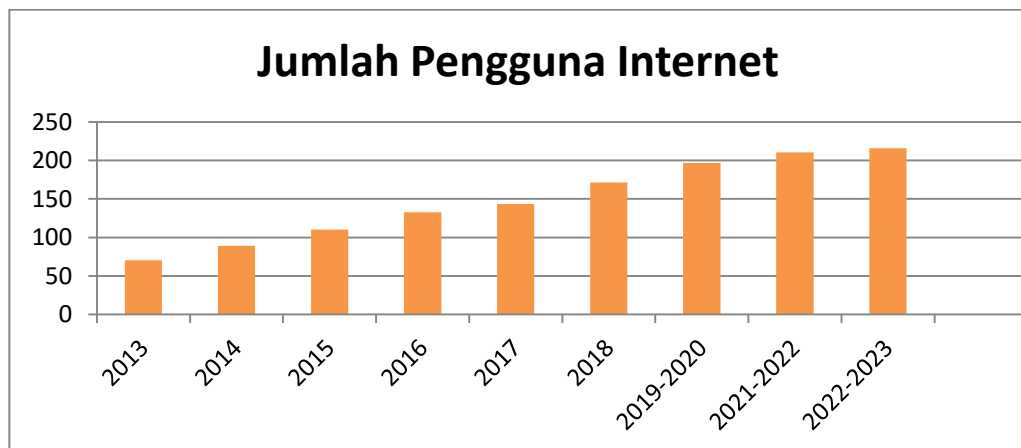
Salah satu hal utama dalam memprediksi kondisi perbankan adalah laporan keuangan khususnya terkait kemampuan menghasilkan pendapatan. Rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas dan rasio pasar termasuk jenis-jenis rasio keuangan yang dapat digunakan sebagai evaluasi kinerja keuangan. Profitabilitas merupakan salah satu indikator penting terhadap kinerja suatu perusahaan khususnya pada sektor perbankan. Dalam (Supriyadi et al. 2023) Profitabilitas merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan

keuntungan dan digunakan untuk mengevaluasi apakah suatu bank dapat menghasilkan keuntungan secara efektif.

Profitabilitas dapat dihitung dengan beberapa cara contohnya pada penelitian ini profitabilitas dihitung dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM). Menurut (Prastika, 2019) , *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan pada seluruh aset yang menghasilkan keuntungan. *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan mengelola modal sendiri (net worth), mengukur tingkat keuntungan atas investasi yang dilakukan oleh pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. *Net Interest Margin* (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Rasio NIM juga digunakan untuk mengukur kemampuan kinerja bank dalam menyalurkan kredit.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat di era digital saat ini, mampu mempengaruhi masyarakat untuk mengakses berbagai informasi terkini dan memudahkan masyarakat dalam menyelesaikan pekerjaannya secara efektif dan efisien. Seluruh aktivitas masyarakat tidak lepas dari dukungan teknologi. Demikian pula lembaga keuangan kini mulai beralih ke lembaga keuangan yang mendukung teknologi.

Teknologi tidak dapat dipisahkan dari apa yang kita sebut dengan internet, perkembangan yang semakin pesat membuat internet sudah menjadi kebutuhan manusia untuk memenuhi teknologi informasi. Hal ini mengakibatkan jumlah pengguna internet di seluruh dunia terus meningkat setiap harinya, awalnya sekitar 16 juta dan saat ini telah mencapai 518 juta hanya dalam waktu 26 tahun. Penggunaan internet di Asia, khususnya Indonesia, mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di Indonesia mencapai 215,63 juta orang pada periode 2022-2023. Jumlah tersebut meningkat 2,67% dibandingkan pada periode sebelumnya yang sebanyak 210,3 juta pengguna. Jumlah pengguna internet tersebut setara dengan 78,19% dari total populasi Indonesia yang sebanyak 275,77 juta jiwa.



Sumber : APJII.co.id

Gambar I.1
Jumlah Pengguna Internet Di Indonesia

Dapat dilihat pada Gambar I.1 Jumlah pengguna internet dari 10 tahun kebelakang terus meningkat setiap tahunnya. Per 2021-2022, jumlah pengguna

internet di Indonesia baru sebanyak 210,3 Juta orang. Jumlah pengguna internet di dalam negeri tercatat bertambah 139,8 juta dari Januari 2013 yang hanya sebanyak 70,5 juta orang.

Adanya kemajuan teknologi yang semakin pesat menyebabkan adanya perubahan besar bagi dunia ini, salah satu perkembangan teknologi yang menjadi *tranding topic* saat ini di Indonesia adalah Teknologi Finansial atau *Financial Technology* (Fintech) dalam lembaga keuangan. Teknologi finansial atau *Financial Technology* adalah penggabungan antara teknologi dan sistem keuangan. Di dalam teknologi finansial terdapat banyak istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan bidang teknologi dan bidang ekonomi yang berkaitan dengan peningkatan pemerolehan keuangan.

Menurut Bank Indonesia *Financial Technology* (Fintech) adalah hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya harus bertatap muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja. Fintech saat ini telah memiliki payung yang sah yang telah diberikan oleh OJK dalam pedoman nomor 13/POJK.02/2018 tentang inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan sebagai payung pengaturan pengelolaan dan pedoman Fintech sesuai peraturan Bank Indonesia No.19/12/PBI/2017 tentang pelaksanaan inovasi moneter di mana berbagai kemajuan lahir ke dunia Karena peningkatan inovasi dan kerangka data, untuk memenuhi berbagai kebutuhan daerah, termasuk masuknya administrasi moneter dan penanganan pertukaran.

Pedoman tersebut diberikan sebagai karya untuk membantu administrasi moneter yang kreatif, cepat, sederhana dan luas, serta untuk meningkatkan pertimbangan moneter, spekulasi, pendukung dan administrasi moneter lainnya (Cantika et al. 2022).

Fenomena keberadaan industri Fintech yang hadir di Indonesia juga terus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan, dimana perkembangan terbaru dari industri Fintech per oktober 2023, total jumlah penyelenggara fintech peer to peer lending atau fintech lending yang berizin di OJK sebanyak 101 perusahaan. Selain itu, perkembangan *Financial Technology System* mengalami perkembangan yang cukup pesat penggunaan teknologi Fintech semakin meningkat, banyak sektor usaha yang melakukan peminjaman modal dengan menggunakan *Financial Technology* Karena terbatasnya layanan offline. Sejalan dengan penggunaannya perkembangan dari perusahaan fintech pun juga meningkat. Berdasarkan laporan Asosiasi Fintech Indonesia (Aftech) bersama Katadata Insight Center (KIC) bertajuk *Annual Member Survey 2022/2023*, terdapat 366 perusahaan fintech yang telah bergabung menjadi anggota asosiasi hingga akhir tahun 2022. Jumlah ini bertambah 3,97% dari tahun sebelumnya (*year-on-year/yoy*) yang sebanyak 352 anggota. Dari jumlah tersebut, terdapat tiga model bisnis terbesar anggota aftech. Antara lain, perusahaan pinjaman online sebanyak 102 anggota (27,8%), inovasi keuangan digital (IKD) 84 anggota (22,95%) dan pembayaran digital 39 anggota (10,65%).

Semakin pesatnya perkembangan fintech di Indonesia tentu saja Perusahaan fintech juga harus menanggung risiko yang mungkin akan terjadi, misalnya menanggung risiko kreditur yang gagal bayar pinjaman. investor start-up fintech pun harus dihadapkan dengan risiko operasional dari pihak pengelola. Risiko yang pertama, pengelola yang tidak bertanggungjawab bisa saja melarikan diri atau menyalahgunakan dana investasi. Risiko kedua, pengelola bisa saja bangkrut.

Dengan terus berkembangnya layanan fintech, dampak negatifnya bagi perusahaan perbankan adalah membuat masyarakat tidak tertarik untuk menggunakan layanan yang disediakan oleh industri jasa keuangan perbankan yang secara langsung. Sebaliknya mereka lebih memilih layanan yang cepat dan aman. Inilah alasan mengapa fintech semakin populer dan menyebabkan gangguan di perbankan dan layanan keuangan lainnya. Salah satu bentuk negatif fintech terhadap perbankan adalah terjadinya penurunan profitabilitas perbankan.

Dikutip dari laman Bisnis.com tentang kasus menurunnya laba bersih perbankan di Indonesia PT. Bank Capital Indonesia Tbk. (BACA) membukukan laba bersih sepanjang 2022 sebesar Rp.32,12 miliar, turun 8% secara tahunan (*year-on-year/yoy*). Berdasarkan laporan keuangan yang dibagikan perseroan dalam keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), penurunan laba tersebut salah satunya disebabkan oleh pendapatan bunga perseroan yang susut 26% yoy menjadi Rp.625,26 miliar dari Rp.846,72 miliar pada 2021.

Penurunan laba bersih juga terjadi pada Bank Danamon. Dikutip dari laman CNN Indonesia PT. Bank Danamon Tbk. (BDMN) mencatat laba bersih konsolidasi pada semester 1 tahun 2023 mencapai Rp.1,57 triliun. Laba tersebut turun 9,77% secara tahunan (*year-on-year/yoy*) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp.1,74 triliun. Penurunan laba tersebut disebabkan oleh beban kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*) Bank Danamon yang membengkak 30,76% hingga paruh pertama tahun 2023 menjadi Rp.1,87 triliun. Kemudian, beban tenaga kerja naik 5,53% *yoy* jadi Rp.3,05 triliun.

PT. Bank Permata Tbk. (BNLI) juga mengalami penurunan laba bersih di tahun 2023. PT. Bank Permata Tbk. (BNLI) membukukan laba bersih sebesar Rp.1,41 triliun atau turun 1,39% *yoy* sepanjang semester 1/2023. Kinerja perusahaan tidak begitu menggembirakan lantaran penyaluran kredit yang naik tipis hanya 0,3 persen (*yoy*) dari Rp.125,75 triliun menjadi Rp.125,35 triliun.

Selain itu, pada perbankan syariah yaitu Bank BTPN Syariah Tbk (BTSP) juga mengalami penurunan di tahun 2023 atau kuartal III 2023, Bank BTPN mencatatkan laba bersih sebesar Rp.1 triliun hingga September 2023 menurun hingga 24% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (*year-on-year/yoy*) yang mencapai Rp.1,32 triliun pada Kuartal III 2022.

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mengungkapkan salah satu penyebab menurunnya profitabilitas bank adalah karena margin dari

penyaluran kredit yang lemah, ditambah masih tingginya rasio kredit yang bermasalah. Menurunnya profitabilitas perbankan digambarkan melalui penurunan tingkat keuntungan dari aset (*return on assets* (ROA)). ROA mengukur kemampuan suatu bank menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA berarti rasio profitabilitas bank semakin baik atau produktivitas asetnya tinggi.

Selain menurunnya profitabilitas perbankan, dampak lain dari adanya fintech yang berbasis digitalisasi ini adalah berhentinya pengoperasian kantor-kantor cabang perbankan.

Dikutip dari laman rri.co.id pada akhir tahun 2023 dampak dari perkembangan digitalisasi, dari 1506 bank di Sumatera Selatan, meliputi kantor pusat, kantor perwakilan, kantor cabang, dan kantor kas pembantu. Terdapat 216 bank di Sumsel dengan fungsi kantor cabang dan juga kantor kas tutup selama kurun waktu dua tahun terakhir.

Penutupan ini dilakukan guna efisiensi pertimbangan bisnis yang tidak menguntungkan kantor bank lagi. Sehingga banyak bank yang beralih menggunakan digitalisasi dengan menargetkan nasabah pengguna smartphone.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wijaya, (2022), dengan judul penelitian Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan *Financial Technology* mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA, ROE, BOPO, CAR dan FDR).

Walaupun banyak penelitian mengenai fintech ini yang menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan, akan tetapi ada beberapa hasil penelitian yang menunjukkan bahwa fintech mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan ataupun fintech tidak mempunyai pengaruh positif atau negatif terhadap kinerja keuangan.

Berikut ini merupakan beberapa penelitian yang menyatakan fintech berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian sebelumnya oleh Ma'ruf, (2021), dengan judul Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fintech berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA, ROE, BOPO, CAR, FDR).

Penelitian sebelumnya oleh Ferdinandus et al. (2022), dengan judul Analisis Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan BUMN di Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Mobile Banking, Internet Banking, SMS Banking, Phone Banking* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Adapun beberapa penelitian yang menyatakan fintech berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan sebagai berikut.

Penelitian sebelumnya oleh Foe et al. (2023). Dengan judul penelitian Analisis Pengaruh *Financial Technology Peer To Peer Lending Dan Digital Payment* Terhadap Kinerja Perbankan Di Indonesia (Studi PT Bank Negara

Indonesia Tbk. Tahun 2015.1-2020.4). Hasil yang diperoleh adalah Financial Technology dengan Variabel P2P Lending dan Digital Payment berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE pada Bank BNI periode 2015.1-2020.4 .

Penelitian sebelumnya oleh Sudaryanti et al. (2018). Dengan judul penelitian *Analisa Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Mobile Banking* berpengaruh negatif terhadap ROA.

Dari fenomena yang ada, latar belakang permasalahan, dan perbedaan hasil penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya dengan beberapa indikator variabel yang sama, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana pengaruh Fintech terhadap profitabilitas perbankan dengan menggunakan ROA, ROE dan NIM sebagai indikatornya. Dengan judul penelitian **“Pengaruh *Financial Technology (Fintech)* Terhadap Profitabilitas Perbankan”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Financial Technology (ATM, Mobile Banking dan Internet Banking)* berpengaruh terhadap Profitabilitas Perbankan dengan menggunakan indikator ROA ?
2. Apakah *Financial Technology (ATM, Mobile Banking dan Internet Banking)* berpengaruh terhadap Profitabilitas Perbankan dengan menggunakan indikator ROE ?
3. Apakah *Financial Technology (ATM, Mobile Banking dan Internet Banking)* berpengaruh terhadap Profitabilitas Perbankan dengan menggunakan indikator NIM ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Technology (ATM, Mobile Banking dan Internet Banking)* terhadap Profitabilitas Perbankan dengan menggunakan indikator ROA
2. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Technology (ATM, Mobile Banking dan Internet Banking)* terhadap Profitabilitas Perbankan dengan menggunakan indikator ROE
3. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Technology (ATM, Mobile Banking dan Internet Banking)* terhadap Profitabilitas Perbankan dengan menggunakan indikator NIM

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana *Financial Technology* dalam kaitan Profitabilitas Perusahaan Perbankan.

2. Bagi Objek Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada seluruh perusahaan perbankan di seluruh Indonesia dengan memberikan pertimbangan penggunaan *Financial Technology* terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan.

3. Bagi Almamater

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca untuk dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta menjadi referensi dan tambahan literatur penelitian tentang bagaimana pengaruh *Financial Technology* bagi Profitabilitas Perusahaan Perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akani, H. W., & Obiosa, R. L. T. (2020). Effects Of Financial Innovations On The Profitability Of Deposit Money Banks In Nigeria. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*. (Vol. 8, No. 1). 52-73
- Alfatihah, P., & Sundari, B. (2021). Pengaruh Transaksi Perbankan Elektronik (Electronic Banking) Terhadap Kinerja Keuangan Entitas Publik Perbankan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 26(1), 30–40. <https://doi.org/10.35760/eb.2021.v26i1.3383>
- Anindyastri, R., Lestari, W. D., & Shohuddin, M. (2022). The Effect of Financial Technology (Fintech) on the Financial Performance of Islamic Banking (Study on Islamic Banking Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2016-2020). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. (Vol, 7 Issue 1).
- Cantika, R. B., Hariyani, D. S., & Saputra, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Financial Technology Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Sektor Perbankan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. In *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)* (Vol. 3, Issue 2). <https://doi.org/>
- Chhaidar, A., Abdelhedi, M., & Abdelkafi, I. (2023). The Effect of Financial Technology Investment Level on European Banks ' Profitability. *Journal of the Knowledge Economy*, 2959–2981. <https://doi.org/10.1007/s13132-022-00992-1>
- Cho, S., Lee, Z., Hwang, S., & Kim, J. (2023). *Determinants of Bank Closures : What Ensures Sustainable Profitability in Mobile Banking? . Journal : Electronics*. 1–18. <https://doi.org/10.3390/electronics12051196>
- Fauzi, F., Dencik, A. B., Asiari, D. A. (2021). Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi. Salemba Empat.
- Febrianto, W. (2022). Analisis Dampak *Financial Technology* (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Ferdinandus, S. J., Bugis, M. S. G., & Pattihuru, J. R. (2022). Analisis Pengaruh Financial Technology Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan BUMN Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. (Vol, 11 Issue, 1). Hal.1039-1045

- Foe, D. A., Kumaat, R. J., Mandej, D., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). Analisis Pengaruh Financial Technology Peer To Peer Lending Dan Digital Payment Terhadap Kinerja Perbankan Di Indonesia (Studi PT Bank Negara Indonesia Tbk. In *Jurnal Berkala Ilmia Efisiensi* (Vol. 23, Issue 6).
- Gautam, R. S., Rastogi, S., Rawal, A., & Bhimavarapu, V. M. (2022). *Financial Technology and Its Impact on Digital Literacy in India : Using Poverty as a Moderating Variable*.
- Husnah, E., & Setiadi, I. (2020). Determinasi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi. *Journal of Accounting Science*. 4(1). Hal.81-104
- Indrianti, S., Gamayuni, R. R., & Susilowati, R. Y. N. (2020). Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021. *Jurnal : ULTIMA Accounting*. Vol. 14, No. 2. Hal 349-373
- Liu, Z., Song, J., Wu, H., Gu, X., Zhao, Y., & Yue, X. (2021). *Impact of Financial Technology on Regional Green Finance*. <https://doi.org/10.32604/csse.2021.014527>
- Lv, S., Du, Y., & Liu, Y. (2022). *How Do Fintechs Impact Banks ' Profitability?—An Empirical Study Based on Banks in China*. 155–163.
- Ma'ruf, M. (2021). Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Yudhistira Journal : Indonesia Journal of Finance and Strategy Inside*. (Vol. 1 Issue 1). Hal.42-61
- Moridu, I. (2020). Pengaruh Digital Banking Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan (Studi Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk). *Jurnal Riset Akuntansi Politalia*. (Vol. 3 Issue 2). Hal. 67-73
- Painoli, G. K., Dhinakaran, D. P., & Vijai, C. (2021). *Impact of Fintech on the Profitability of Public and Private Banks in India*. 25(6), 5419–5431.
- Papadimitri, P., Pasiouras, F., & Tasiou, M. (2021). *Financial leverage and performance: The case of Financial Technology firms*. Department of Financial Management, Law Accounting, Montpellier Business School, 2300 Avenue des Moulins, 34185, Montpellier, France. 1-44
- Prastika, Y. (2019). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

- Ratnawati, T. D. W. (2020). Pengaruh Financial Technology Terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional. Universitas Bhayangkara Surabaya
- Sudaryanti, D. S., Sahroni, N., & Kurniawati, A. (2018). Analisa Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4, 96–107. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem>
- Supriyadi., Darmawan, J., & Bandarsyah. (2023). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia. Hal. 56-71. <https://apjii.or.id>
- Synatrya, U. N., & Pramono, N. H. (2023). Analysis of The Impact of Covid-19 on Non Performing Finance, Digital Banking and Fintech on The Profitability of Sharia and Conventional Banks With Macro Economy as Moderation. *IQTISHADIA*, 15(2), 215. <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v15i2.14876>
- Tanjung, M. F., Aulia, D. (2022). Dampak Financial Technology (Fintech) Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Komersial di Indonesia. *SEIKO : Journal of Management & Business*. 4(3). 413-426
- Varma, P., Nijjer, S., Sood, K., & Grima, S. (2022). *Thematic Analysis of Financial Technology (Fintech) Influence on the Banking Industry*. 1–17.
- Wijaya, I. U. (2022). *The Effect of Fintech on the Financial Performance of Sharia Banking* (Vol. 2, Issue 2). <https://pusdig.web.id/index.php/ekonomi/>